

B AB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) di Kisaran adalah ruang kelas 45 % memenuhi kriteria dan 55 % tidak memenuhi, ruang perpustakaan 65 % memenuhi dan 35 % tidak memenuhi, ruang laboratorium IPA 25 % memenuhi dan 75 % tidak memenuhi, ruang komputer 60 % memenuhi dan 40 % tidak memenuhi, ruang pimpinan 100 % memenuhi, ruang guru 5 % memenuhi dan 95 % tidak memenuhi, ruang tata usaha 65 % memenuhi dan 35 % tidak memenuhi, tempat beribadah 100 % memenuhi, ruang konseling 75 % memenuhi dan 25 % tidak memenuhi, ruang UKS 20 % memenuhi dan 80 % tidak memenuhi, ruang OSIS 40 % memenuhi dan 60 % tidak memenuhi, jamban 15 % memenuhi dan 85 % tidak memenuhi, tempat bermain /olahraga 75 % memenuhi dan 25 % tidak memenuhi.
2. Kondisi fasilitas pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kisaran adalah ruang kelas 41,67 % memenuhi dan 58,33 % tidak memenuhi, ruang perpustakaan 16,67 % memenuhi dan 83,33 % tidak memenuhi, ruang laboratorium IPA 8,33 % memenuhi dan 91,67 % tidak memenuhi, ruang komputer 16,67 % memenuhi dan 83,33 % tidak memenuhi, ruang pimpinan 16,67 % memenuhi dan 83,33 % tidak memenuhi, ruang guru 8,33 % memenuhi dan 91,67 % tidak memenuhi, ruang tata usaha 16,67 % memenuhi dan 83,33 % tidak memenuhi, tempat beribadah 75 % memenuhi dan 25 % tidak memenuhi, ruang konseling 75 % memenuhi dan 25 % tidak memenuhi, ruang

UKS 25 % memenuhi dan 75 % tidak memenuhi, ruang OSIS 8,33 % memenuhi dan 91,67 % tidak memenuhi, jamban 16,67 % memenuhi dan 83,33 % tidak memenuhi, tempat bermain /olahraga 58,33 % memenuhi dan 41,67 % tidak memenuhi.

3. Jumlah SMA dan MA fasilitas pendidikan yang sesuai dengan Permendiknas No. 27 tahun 2008 dengan persentase tertinggi adalah ruang pimpinan dan tempat beribadah yang mencapai 100%. Sedangkan jumlah fasilitas pendidikan SMA dan MA yang terendah adalah ruang guru yang hanya sebesar 5 %. Selanjutnya jumlah fasilitas pendidikan SMK yang sesuai dengan Permendiknas No. 40 tahun 2008 dengan persentase tertinggi adalah tempat beribadah dan ruang konseling yang mencapai 75 %. Sedangkan jumlah fasilitas pendidikan SMK yang terendah adalah ruang laboratorium IPA, ruang guru, dan ruang OSIS yang hanya sebesar 8,33 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penelitian memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Fasilitas pendidikan SMA, MA dan SMK di Kisaran harus menyesuaikan dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 dan Permendiknas No. 40 Tahun 2008 agar dapat menciptakan mutu pendidikan yang lebih berkualitas.
2. Pemerintah harus segera melakukan pendataan ke SMA, MA dan SMK yang ada di Kisaran apakah fasilitas pendidikan yang ada telah sesuai dengan Permendiknas No. 24 tahun 2007 dan Permendinas No. 40 tahun 2008 dan mencari solusi dalam mengatasinya.

3. Melihat jumlah siswa SMA , MA dan SMK di Kisaran telah melebihi kapasitas sekolah, maka lebih baik jika dilakukan pemerataan siswa di sekolah tingkat menengah agar proses pembelajaran dapat lebih berkualitas.



THE
Character Building
UNIVERSITY